

## **ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III B DAN III C DI SDN X JAKARTA BARAT**

**Siska Kusumawardani<sup>1\*</sup>, Nidar Yusuf<sup>2</sup>, Susilawati<sup>3</sup>, Ananda Amelia Pratiwi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,4</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Guru sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Jakarta K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Guru sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jl. Tuparev No.70, Kedungjaya, Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153

\*[siska.kusuma@umj.ac.id](mailto:siska.kusuma@umj.ac.id),

*Diterima: 06 12 2023*

*Direvisi: 20 06 2024*

*Disetujui: 21 06 2024*

### **ABSTRACT**

*This research only focuses on teacher pedagogical competence in teaching thematic for third grade III B and III C of SDN X West Jakarta. Pedagogic competence is an ability that must be mastered by teachers in carrying out their professional duties, namely in managing, implementing, and evaluating learning. The aims of this study were to: (1) describe the pedagogic competence of teachers in thematic learning for class III B and III C, (2) describe the inhibiting factors of teachers in implementing thematic learning for class III B and III C, and (3) describe the supporting factors for teachers in the implementation of thematic learning class III B and III C. The subjects of this research were 2 teachers from classes IIIB and IIIC. The method used is qualitative research using a qualitative descriptive approach. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out by collecting data in the field, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data is carried out through credibility tests, namely source triangulation and member checking. The results of this study indicate that the pedagogical competence of class III B and III C teachers in the implementation of thematic learning in class as a whole is good. Teachers can understand the characteristics of students, are able to master learning theory and learning principles, teachers carry out curriculum development and educational learning activities, develop students' potential, and carry out assessments and evaluations. From the results, the percentage of teacher competency obtained is still categorized as low, namely 65%. Teachers need to improve the quality of their pedagogical competence in order to become professional teachers. Teachers are expected to be able to maintain and improve their pedagogical competencies so that thematic learning can run optimally.*

**Keywords:** *teacher competence , pedagogical competence, thematic teaching.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini hanya berfokus pada kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas III B dan III C di SDN X Jakarta Barat. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dikuasai guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya, yaitu dalam mengelola, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik kelas III B dan III C, (2) mendeskripsikan faktor penghambat guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas III B dan III C, dan (3) mendeskripsikan faktor pendukung guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas III B dan III C. Subyek penelitian ini berjumlah 2 orang guru kelas IIIB dan IIIC. Metode yang digunakan

adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara pengumpulan data di lapangan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang dilakukan melalui uji *credibility*, yaitu triangulasi sumber dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru kelas III B dan III C dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas secara keseluruhan sudah baik. Guru dapat memahami karakteristik peserta didik, mampu menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran, guru melaksanakan pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang mendidik, melakukan pengembangan potensi peserta didik, dan melaksanakan penilaian dan evaluasi. Dari hasil prosentase kompetensi guru yang didapat masih dikategorikan rendah yaitu 65%. guru perlu memperbaiki kualitas kompetensi pedagogiknya agar dapat menjadi guru yang profesional. Guru diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya agar pembelajaran tematik dapat berjalan dengan optimal.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Kompetensi Pedagogik, Pembelajaran Tematik.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dan Guru juga saling memiliki keterlibatan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dimana pendidikan berperan sebagai tempat ataupun wadah untuk peserta didik mendapatkan pembelajaran dan pelatihan yang sudah diatur serta dirancang untuk memberikan kesuksesan pada peserta didik saat mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Sedangkan guru berperan sebagai seseorang yang berhubungan secara langsung pada peserta didik melalui proses pembelajaran. Menurut Rustaman (2001:461) proses pembelajaran merupakan proses hubungan komunikasi antara guru dengan peserta didik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Daryanto (2009:2) belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang melalui pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sendiri secara keseluruhan.

Guru merupakan seorang pendidik dan pengajar dalam satuan pendidikan anak baik di sekolah formal maupun nonformal. Guru juga merupakan komponen yang sangat penting pada sistem pendidikan yang ada di sekolah. Karena seperti yang diketahui guru dijadikan sebagai ujung tombak dalam keberhasilan pendidikan untuk dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran dan mutu pendidikan. Di dalam Al-Qur'an guru memiliki posisi istimewa yang digolongkan sebagai orang yang beruntung baik di dunia mau pun di akhirat.

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1, yaitu: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Dari pengertian tersebut menjelaskan bahwa guru menjadi sosok penting dalam dunia pendidikan yang harus mendidik secara profesional kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam mengajar. Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 10 menyatakan bahwa terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional, yaitu: "Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial". Dari empat kompetensi tersebut guru wajib memiliki kompetensi itu

dalam dirinya agar dapat menjadi guru yang profesional. Dikarenakan guru sejatinya memang tugasnya mengajar secara profesional.

Salah satu kompetensi guru yang harus dikuasai adalah kompetensi pedagogik. Karena kompetensi pedagogik merupakan kompetensi atau kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pembelajaran yang memuat pada pemahaman terhadap peserta didik, pemahaman terhadap konsep pendidikan, penguasaan terhadap metodologi mengajar, dan penguasaan terhadap sistem evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didiknya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di salah satu SD negeri di Jakarta Barat, Penulis menemukan kurangnya persiapan yang matang oleh guru saat mengajar seperti dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru terlihat tidak mengikuti RPP yang dibuatnya sehingga guru kurang maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya Guru dalam meng *update* informasi keprofesionalanya salah satunya mengikuti seminar pendidikan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian terkait kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik Kelas III B dan III C di SDN X Jakarta Barat”.

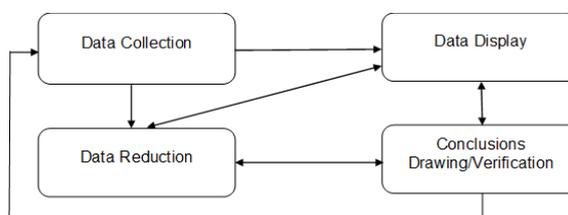
## METODE PENELITIAN

Seuai dengan masalah yang ingin diteliti penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Karena penelitian yang akan dilakukan dimaksudkan untuk menggambarkan temuan penelitian secara nyata dan komprehensif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN X Jakarta Barat. Subjek penelitian ini adalah seluruh objek yang dijadikan sasaran pada penelitian. Populasi penelitian kualitatif ini adalah kepala sekolah,

guru kelas III B dan III C, dan tiga perwakilan peserta didik kelas III B dan III C di SDN X Jakarta Barat. Teknik pengumpulan data penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa

teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh penulis sebelum penulis berada di tempat penelitian, yaitu pada saat penelitian maupun setelah penelitian berakhir. Analisis data dimulai sejak peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus hingga proses penulisan hasil penelitian. Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono,



2011:246-247).

Gambar 1. Teknik Analisis Data (*Interactive Model*)

Selanjutnya dilakukan keabsahan data, hal ini dilakukan untuk menguji seberapa besar derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* (Kredibilitas/kepercayaan). Uji kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian yang telah diolah oleh peneliti. Sehingga, hasil penelitian yang dilakukan dapat dipercaya dan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas yang dapat dilakukan oleh peneliti dapat berupa memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan kecermatan, menerapkan triangulasi, menggunakan bahan pendukung (referensi), serta mengecek data. Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang digunakan, yaitu triangulasi dan *member check*.

### a) Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengambilan data

melalui 3 sumber data, yaitu kepala sekolah, guru kelas III B dan III C, dan tiga perwakilan peserta didik kelas III B dan III C. Sedangkan triangulasi teknik menurut Sugiyono (2017:274) adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Apabila setelah menggunakan teknik pengujian yang berbeda menghasilkan data yang berbeda, langkah selanjutnya yaitu melakukan diskusi lanjut dengan sumber data untuk memastikan manakah data yang dianggap benar.

b) *Member Check*

Sugiyono (2017:276) menyatakan bahwa *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. *Member check* dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan yang sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh pemberi data artinya data tersebut valid dan dapat dipercaya. *Member check* dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengadakan diskusi bersama antara penulis dengan informan. Cara ini dilakukan untuk menyepakati bersama data yang telah diperoleh. Apabila terdapat data yang kurang, maka data tersebut dapat ditambahkan, begitu juga apabila terdapat data yang ditolak maka wajib untuk menghapus atau mengurangi. Selanjutnya, yaitu meminta pemberi data untuk menandatangani data yang diperoleh, ketika data sudah disepakati bersama, tanda tangan dan kesepakatan tersebut digunakan sebagai bukti otentik bahwa *member check* telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas III B dan III C di SDN X Jakarta Barat disimpulkan sebagai berikut:

Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas III B dan III C di SDN X Jakarta Barat. Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas III B dan III C di SDN X Jakarta Barat secara keseluruhan sudah memenuhi 7 (tujuh) aspek kompetensi pedagogik. Aspek kompetensi pedagogik pertama, yaitu memahami karakteristik peserta didik. Berikut ini indikator yang dapat dikuasai oleh guru kelas III B dan III C diantaranya, yaitu guru dapat memperhatikan dan mengamati karakteristik peserta didik yang berbeda-beda dari komunikasi dan kesehariannya di dalam kelas. Guru memastikan semua peserta didik untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam bertanya, menjawab, dan mempraktikkan serta peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan langsung peserta didik. Guru dapat mengkondisikan kelas menjadi kondusif. Guru dapat mengetahui penyebab perilaku menyimpang yang dilakukan peserta didik. Dan guru juga membantu mengembangkan potensi peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dan membantu mengatasi kekurangan yang dimiliki peserta didik dengan memberikan pengayaan atau pembelajaran ulang.

Aspek kompetensi pedagogik kedua, yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Berikut ini indikator yang dapat dikuasai oleh guru kelas III B dan III C diantaranya, yaitu guru memastikan tingkat pemahaman materi peserta didik dengan *mereview* atau mengulang materi sebelumnya dan menyesuaikan pemahaman materi pada peserta didik dengan pembelajaran selanjutnya. Guru dapat menjelaskan aktivitas pembelajaran yang dilakukannya kepada peserta didik. Guru menggunakan berbagai teknik pembelajaran seperti bermain peran, tanya jawab, dan pemberian tugas individu ataupun berkelompok. Dan guru juga memberikan pengajaran yang menghibur. Dan guru memperhatikan ataupun menanggapi pertanyaan maupun respon dari peserta didik.

Aspek kompetensi pedagogik ketiga, yaitu pengembangan kurikulum. Berikut ini indikator yang dapat dikuasai oleh guru kelas III B dan III C diantaranya, yaitu guru dapat menyusun RPP sesuai dengan silabus. Guru dapat mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. Namun, selama proses pembelajaran guru hanya mengikuti satu/dua dari urutan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dan guru hanya memilih satu/dua materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Aspek kompetensi pedagogik keempat, yaitu kegiatan pembelajaran yang mendidik. Berikut indikator yang dapat dikuasai oleh guru kelas III B dan III C diantaranya, yaitu guru tidak sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Guru dapat membantu proses belajar peserta didik dengan berkeliling dan bertanya untuk memastikan pemahaman belajarnya. Guru dapat mengkomunikasikan informasi baru kepada peserta didik dengan memberikan materi tambahan atau materi baru yang tidak ada di dalam buku. Guru dapat menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik dengan menegur dan menasehatinya. Guru dapat mengaitkan materi pembelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan waktu yang cukup. Dan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktikan dan berinteraksi dengan peserta didik yang lainnya.

Aspek kompetensi pedagogik kelima, yaitu pengembangan potensi peserta didik. Berikut indikator yang dapat dikuasai oleh guru kelas III B dan III C diantaranya, yaitu guru melaksanakan pembelajaran yang dapat memunculkan daya kreativitas peserta didik. Guru dapat membantu dan memberikan perhatian yang sama pada peserta didik yang aktif maupun yang pasif. Guru dapat mengetahui bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar pada peserta didik.

Aspek kompetensi pedagogik keenam, yaitu komunikasi dengan peserta didik. Berikut indikator yang dapat dikuasai oleh guru kelas III B dan III C diantaranya, yaitu guru

menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan partisipasi pada peserta didik. Guru dapat menanggapi pertanyaan peserta didik dengan tepat dan benar. Guru menyajikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama pada peserta didik. Guru dapat memberikan perhatian terhadap jawaban peserta didik baik jawaban yang benar/salah.

Aspek kompetensi pedagogik ketujuh, yaitu penilaian dan evaluasi. Berikut indikator yang dapat dikuasai oleh guru kelas III B dan III C diantaranya, yaitu guru menggunakan berbagai jenis dan teknik penilaian dalam pembelajaran tematik, yaitu penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Teknik yang digunakan, yaitu observasi, tertulis, penugasan, praktik, dan unjuk kerja.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas didapat masih rendah kompetensi yang dimiliki oleh guru di SDN X Jakarta Barat. Berikut ini merupakan prosentase hasil pencapaian indikator kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran di sekolah yang didapat dari hasil instrument member chek di dapatkan sebagai berikut;

**Tabel. 1. Presentase kompetensi guru di SDN X Jakarta Barat**

No	Aspek	Presentase
1	memahami karakteristik peserta didik	80%
2	menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	60%
3	pengembangan kurikulum	50%
4	kegiatan pembelajaran yang mendidik.	50%
5	pengembangan potensi peserta didik	75%
6	komunikasi dengan peserta didik	60%
7	penilaian dan evaluasi	80%
Rata-rata kemampuan pedagogik		65%

## SIMPULAN

**B**erdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yaitu mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas III B dan III C di SDN X Jakarta Barat sudah secara penuh memenuhi 7 kompetensi pedagogik yang masing-masing sesuai dengan kriteria aspek baik dari memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan penilaian dan evaluasi. Meskipun kompetensi tersebut sebaiknya selalu ditingkatkan dengan berbagai kegiatan seperti seminar maupun pertemuan ilmiah yang dapat menambah wawasan bagi kompetensi pedagogik guru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

**P**enulis mengucapkan trimakasih kepada UMJ khususnya pada tim LPPM UMJ yang telah memfasilitasi dan mendanai kegiatan penelitian ini hingga selesai. Terimakasih penulis sampaikan kepada fakultas ilmu pendidikan, prodi PGSD serta sekolah SDN X Jakarta barat yang telah memberikan dukungannya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

## REFERENSI

- Daryanto. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- D Setyaningsih. 2020. *Peran Etika Dan Profesi Kependidikan Dalam Membangun Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Calon Guru SD*. Jurnal Holistika 4(1) pp 27-30  
C:/Users/Lenovo/Downloads/6553-15968-1-SM.pdf
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Meutia, V. dan Mursita, R.A. (2018). Kompetensi pedagogik guru kelas dalam pembelajaran peserta didik tunarungu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1): 19-27
- Rustaman, N. (2001). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Inperial Bakti Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, S. (2002). *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- S. Ninik. (2015). Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan. *Jurnal kebijakan dan Pendidikan*. (Online)  
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/artickle/download/2206/2353>
- Saryati. (2014) Upaya Peningkatan Kompetensi Paedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online)  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/viewFile/3812/3045>
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. Bab I Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005. Bab I Tentang Guru dan Dosen Pasal 1.
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005. Bab IV Tentang Guru dan Dosen Pasal 10
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya Cet.2*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usmadi. (2020). *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)*. Jurnal UMSB. 7(1), 50-62.
- Wijaya, R., dkk. (2021). *Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

STKIP Kusuma Negara III  
SEMNARA 2021, 579–587.

Winda, P., dkk. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar*. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 1-6.  
[jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika).